

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi umat manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaer (2010:15) bahasa itu digunakan oleh para penuturnya untuk berkomunikasi atau berinteraksi dalam satu tuturan. Bahasa berperan penting sebagai realitas interaksi komunikasi dalam percakapan. Percakapan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia karena menjadi kebutuhan pokok komunikasi. Dikatakan demikian karena manusia melakukan percakapan untuk kepentingan persona agar saling berhubungan sosial. Selain itu bahasa dapat menghubungkan manusia satu dengan manusia yang lainnya. Menurut Kridalaksana, dkk, (2005:3) dengan menggunakan bahasa, manusia dapat berbicara tentang “bahasa warna”, tentang “bahasa diplomasi”, tentang “bahasa militer” dan sebagainya. Adanya bahasa akan memudahkan seseorang dalam berkomunikasi untuk menyampaikan opini, pernyataan perintah, atau menyampaikan informasi.

Menurut pendapat Chaer (2003:22), komunikasi berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, dan perasaan. Dengan menggunakan bahasa yang tepat penutur dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan ketika berkomunikasi. Di sisi lain, komunikasi akan berjalan dengan baik apabila penutur dan mitra tutur melakukan percakapan dengan membahas satu hal. Dalam percakapan diketahui ada bahasa tulis dan lisan. Bahasa tulis adalah bahasa yang disampaikan melalui media tulisan. Bentuk percakapan dalam bahasa tulis seperti komik, naskah skenario, dan naskah drama yang termasuk jenis media cetak. Bahasa lisan merupakan bahasa yang

digunakan penutur dalam berbicara. Percakapan dalam bentuk lisan ditemukan pada media elektronik misalnya saja radio dan televisi.

Televisi merupakan media elektronik yang cukup banyak digemari oleh masyarakat. Selain televisi menjadi media komunikasi massa yang terus berkembang di Indonesia bahkan di dunia. Televisi dianggap cukup menarik karena penonton dapat mendengar dan melihat secara langsung siapa saja yang melakukan percakapan. Acara televisi memiliki berbagai jenis tayangan seperti film, sinetron, *infotainment*, dan *talk show*. Tayangan tersebut merupakan wadah masyarakat memperoleh informasi dan hiburan. Pada era-modern ini televisi yang lebih digemari oleh masyarakat luas, dan salah satunya adalah acara *talk show*. *Talk show* tidak bisa dipungkiri dalam perkembangannya memang disuguhkan sangat spesial, kreatif dan unik bagi penggemarnya. Banyaknya acara *talk show* menunjukkan minat masyarakat akan kebutuhan informasi dan hiburan. Namun *talk show* yang cukup digemari oleh masyarakat salah satunya adalah *talk show* Indonesia Lawak Klub yang di tayangkan di TRANS7 karena acara yang cukup untuk menghibur serta dibintangi oleh pelawak-pelawak ternama di Indonesia, seperti, Komeng, Ari Kriting, Jarwo Kuat, Oki Lukman, dan Denny Chandra. Di acara Indonesia Lawak Klub seringkali mengundang bintang tamu yang mengejutkan penonton.

Berawal dari kegemaran peneliti menonton acara *talk show* Indonesia Lawak Klub yang ditayangkan di TRANS7, peneliti menemukan percakapan yang tidak teratur digunakan pembawa acara, serta para bintang tamunya, sehingga terjadi pergantian peran bicara. Dalam suatu percakapan ditandai adanya perubahan peran dari pembicara menjadi pendengar maupun yang sebaliknya, yang biasa disebut gilir tutur (Rani dkk, 2004:211).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengambil gilir tutur yang terdapat dalam acara *talk show* “Indonesia Lawak Klub” yang ditayangkan di TRANS7 Desember 2016?
2. Bagaimana bentuk pasangan ujaran terdekat dalam acara *talk show* “Indonesia Lawak Klub” yang ditayangkan di TRANS7 Desember 2016?
3. Bagaimana fungsi bentuk pasangan ujaran terdekat dalam acara *talk show* “Indonesia Lawak Klub” yang ditayangkan di TRANS7 Desember 2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengambil alih gilir tutur dengan pasangan ujaran terdekat, serta fungsi ujarannya dalam acara *talk show* Indonesia Lawak Klub yang ditayangkan di TRANS7 Desember 2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan pada bidang kebahasaan serta memperkaya ranah dalam bidang bahasa Indonesia. Sehubungan dengan penelitian ini yang mengkaji tentang tuturan diharapkan dapat menambah pengetahuan pada ilmu kebahasaan khususnya pragmatik. Dengan kajian gilir tutur kiranya dapat menambah keragaman objek kajian tentang tuturan. Hasil penemuan dalam penelitian ini, hendaknya untuk memahami kajian tuturan dalam percakapan secara mendalam melalui kajian gilir tutur.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pada ilmu kebahasaan yang khususnya mengenai tuturan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman pembaca tentang analisis gilir tutur. Selain memberikan sumbangan pada bidang ilmu pragmatik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat pada bidang pendidikan, yaitu menambah wawasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dari segi tuturannya. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan melalui penelitian yang sejenis namun dengan sumber data yang berbeda.

3. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan perlu dicantumkan bertujuan memudahkan pembaca memahami isi skripsi yang berjudul **Analisis Alih Gilir Tutur Dalam Acara *Talk Show* Indonesia Lawak Klub pada TRANS7 periode Desember 2016** secara ringkas. Pembahasan dalam skripsi ini terdapat lima bab yaitu bab pendahuluan, bab landasan teori, bab metodologi penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, dan bab penutup. Pada setiap babnya memiliki pokok bahasan yang berbeda-beda. Namun isi setiap babnya secara keseluruhan masih berhubungan. Ringkasan setiap bab dapat dipaparkan sebagai berikut:

Bab I atau bab pendahuluan memberikan penggambaran awal tentang keseluruhan penulisan yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam bab pendahuluan di dalamnya terdapat beberapa sub bab, antara lain ; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang yang berisi pemahaman awal pentingnya penelitian dilakukan. Selain itu, dicantumkan juga rumusan masalah yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya oleh peneliti.

Selanjutnya tujuan penelitian mengungkapkan tujuan yang akan diperoleh dari penelitian ini. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan diperoleh pembaca setelah membaca penelitian ini. Dalam penelitian ini disertai sistematika penulisan untuk memudahkan pembaca memahami isi penelitian ini secara keseluruhan.

Bab II, berisi penelitian yang relevan dan landasan teori. Penelitian yang relevan diperlukan sebagai sumber informasi untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya. Berikutnya landasan teori isinya mendeskripsikan teori yang digunakan untuk menganalisis. Teori-teori yang dicantumkan tentunya yang sesuai, untuk dijadikan landasan penelitian gilir tutur dalam acara *talk show Indonesia Lawak Klub* yang ditayangkan di TRANS7 Desember 2016. Teori-teori tersebut meliputi pengertian wacana, jenis wacana, pengertian gilir tutur, kaidah gilir tutur, cara mengambil alih gilir tutur, bentuk pasangan ujaran terdekat, fungsi pasangan ujaran terdekat, pengertian talk show, jenis talk show, talk show Indonesia Lawak Klub.

Bab III, bagian bab ini berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan agar mencapai tujuan penelitian. Dalam bab ini bertujuan memudahkan peneliti untuk mengkaji data secara gamblang dan tepat. Metode penelitian berisi penjabaran secara ringkas tentang cara memperoleh data yang dianalisis nantinya. Metodologi isinya tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, serta tahap penelitian meliputi tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data.

Bab IV, pada bab ini merupakan tahap dari penelitian untuk mencari jawaban dari rumusan masalah. Peneliti melakukan analisis dengan menggunakan teknik yang

sesuai dengan masalah yang diteliti. Hasil pemaparan berisi pemaparan deskriptif data dan informasi yang diperoleh di lapangan. Dalam bab ini memuat data yang diperoleh peneliti kemudian mengupas secara jelas. Selain itu, bab ini mendeskripsikan cara mengambil alih gilir tutur yang di dalamnya mencakup bentuk dan fungsi pasangan ujaran terdekat yang terdapat dalam acara *talk show Indonesia Lawak Klubyang* ditayangkan di TRANS7 Desember 2016.

Bab V, penutup berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan berisi jawaban-jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian pada bagian pendahuluan. Dalam kesimpulan isinya rincian dari temuan yang telah menjawab bagian rumusan masalah. Rincian kesimpulan yang dibuat secara ringkas dan jelas dari keseluruhan temuan-temuan hasil analisis pada bab pembahasan. Selanjutnya saran merupakan anjuran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Bagian saran berisi mengenai rekomendasi penelitian yang terkait dengan hasil analisis penelitian yang diintisarikan dalam kesimpulan. Oleh karena itu, saran merupakan pernyataan singkat peneliti yang masih terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.